

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Esensi Judul

#### ”Perancangan Studio Rekaman Musik di Tangerang Selatan”

Dengan pengertian judul sebagai berikut :

Perancangan : Perancangan ialah sebuah langkah awal dalam melakukan pengembangan dalam sebuah rekayasa produk ataupun sistem. Perancangan juga bagian dari proses penerapan dengan berbagai teknik dan prinsip yang tujuan agar dapat mendefinisikan sebuah proses atau sebuah sistem dengan lebih detail, dimana hal tersebut akan bisa terealisasi kedalam fisik”. (Berto Nadeak, Dkk, 2016 : 54).

Studio Rekaman Musik : Studio rekaman merupakan sebuah fasilitas atau ruang (tempat) yang bisa digunakan oleh semua orang yang memiliki hobi atau bakat didalam seni musik dan bermain dengan tujuan merekam suara dari berbagai media seperti vocal atau alat musik. Studio rekaman mampu mengolah berbagai jenis *audio*, seperti: merekam, membuat *jingle* (iklan) tv / radio dan mengejakan semua hal terkait dengan musik serta masih banyak lagi. (Randy Maulana Saefulloh, 2017)

Musik adalah hasil karya dari sebuah seni bunyi yang tersampaikan dalam bentuk komposisi atau lagu tentang buah pikir dan ungkapan perasaan dari penciptanya dengan media seperti harmoni, melodi, irama, struktur lagu dan ekspresi menjadi satu kesatuan. (Jamalus, 1988:1-2)

## 1.2 Latar Belakang

Dalam dunia industri kreatif yang saat ini sedang berkembang, didalamnya terdapat mencakup banyak sekali bidang kesenian dan keterampilan, salah satu bidang kesenian *audio* yang setiap harinya berkembang adalah musik, dalam kesenian *audio* didalamnya juga memiliki banyak sekali cakupan (*sub*) diantaranya *dubber* (pengisi suara), *scoring film* (latar belakang musik pada film), musik untuk iklan (*Jingle*), musik *orchestral* dan segala keterampilan yang mencakup dunia audio.

Saat ini di negara Indonesia sedang berada pada era pertumbuhan ekonomi kreatif, dimana perkembangan seni musik semakin banyak diminati seperti yang terlihat pada saat ini banyak sekali musisi baru hadir dalam *platform* media sosial, dengan suara dan kemampuan yang sangat bagus jika diberikan fasilitas secara profesional. Persoalan yang kerap didengar dikalangan musisi adalah kurangnya wadah untuk mengembangkan karyanya tersebut, beberapa musisi dari berbagai kalangan kerap mengeluhkan karena kurangnya ketersediaannya studio rekaman musik dan studio yang hanya memiliki satu ruangan saja, sehingga menyebabkan adanya antrian dalam proses rekaman yang dimana mereka saat ini adalah musisi baru dan dalam tahap berkembang serta sedang meniti karir. Sebagai contoh salah satu studio lokal yang ternama adalah Lokananta yang terletak di Kota Surakarta (Solo), adapula studio rekaman dengan jangkauan global diantaranya *Sony Music* dan *Warner Music* (indonesia.go.id, 2023). Oleh karena itu, hal ini menarik untuk dijadikan bahan kajian perancangan desain studio musik rekaman, tentunya bangunan ini akan dibangun dengan mempertimbangkan kaidah arsitektural, baik pada bangunan maupun tapaknya yang dimana didalamnya memiliki ruang untuk latihan, beberapa ruang studio musik rekaman, ruang akustik dan ruang yang dapat mencakup rekaman untuk *orchestra*.

Hal ini juga terjadi di BSD (Bumi Serpong Damai) yang semakin banyak musisi baru bermunculan dan meningkat serta banyak sekali konser yang melibatkan musisi baru. Semakin banyak adanya konser musik menjadi bukti jika pertumbuhan subsektor mengenai musik apalagi pasca pandemi COVID-19 sangatlah tinggi dan pesat. Dapat diharapkan dengan pertumbuhan yang pesat ini

bisa menjadi langkah awal dalam meningkatkan kebangkitan dalam industri kreatif dan UMKM di Indonesia, (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2023). Ruang tersebut juga sekaligus memberi fasilitas bagi musisi baru yang sedang meniti karir secara profesional, dengan adanya bangunan ini dapat memberi manfaat serta memfasilitasi bagi mereka yang memiliki bakat dalam dunia *audio* seperti *dubber* (pengisi suara), *scoring film* (latar belakang musik pada film), musik untuk iklan (*jingle*), musik *orchestral* dan segala keterampilan yang mencakup dunia *audio*. Pembangunan studio rekaman ini tentunya dengan memperhatikan lebih lagi terkait tentang kualitas, alat yang memumpuni dan tempat yang dibuat nyaman. Dengan adanya studio ini akan dapat memudahkan perkembangan perekonomian dalam dunia industri kreatif terutama di bidang musik.

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari pembahasan yang telah dijelaskan di dalam latar belakang maka dapat diambil permasalahan terkait dengan proyek ini, diantaranya:

- Kurangnya jumlah studio rekaman didalam Kabupaten Tangerang yang juga mempunyai fasilitas memenuhi standar akustik ruang.

### 1.4 Tujuan

- Menghadirkan karya bangunan arsitektur yang berupa studio musik.
- Memberikan fasilitas bagi masyarakat baik baik untuk musisi maupun masyarakat umum yang pekerja seni dalam bidang *audio* seperti *dubber* (pengisi suara), *scoring film* (latar belakang musik pada film), music untuk iklan (*jingle*), musik *orchestral* dan segala keterampilan yang mencakup dunia *audio*.
- Menjadikan tempat untuk menuangkan ide bagi musisi baru yang akan memulai ataupun musisi yang sudah profesional dalam bidang *audio*.
- Memberikan rujukan desain yang tanggap terhadap kualitas suara bagi para musisi yang ingin rekaman didalamnya.

## 1.5 Metodologi

### 1.5.1 Pengumpulan Data

- Data Primer

Data primer ini bisa didapatkan dengan secara langsung melalui cara *observasi* atau sebuah pengamatan dan melakukan pencatatan terkait dengan objek secara langsung, dalam hal ini adalah Tapak dan kondisinya. Penggunaan metode ini adalah sebuah cara untuk pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memahami situasi, metode ini adalah metode observasi dan juga studi dokumentasi.

- Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh pada tinjauan literatur yang terpercaya, relevan berkaitan dengan pembahasan topik dan bagaimana metode yang digunakan dalam proses analisis hingga mencakup ke dalam perancangan, sumber data sekunder bisa didapat dari jurnal, buku, peraturan, undang-undang, media *online*, *website*, dan berbagai sumber lainnya.

### 1.5.2 Kajian Teori

- Literatur

Mencari data yang valid terkait dengan perancangan, seperti jurnal dan artikel sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan sebuah perancangan yang akan digunakan sebagai salah satu acuan dan mencari batas atau aturan yang berlaku.

- Observasi

Dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi pada tapak dan mengetahui apakah terdapat kendala atau tidak.

### 1.5.3 Analisis Data

Dari metode sesudah pengumpulan data dan Analisis masalah, maka tahap selanjutnya adalah Analisis data, dalam hal ini hasil-hasil dari temuan data yang sudah terkumpul akan diselaraskan dengan sebaik-baiknya.

#### **1.5.4 Sistensis**

Tahap ini akan dilakukannya analisis, membuat pola diagram dan membuat ruang dengan sistem programing yang nantinya akan menjadi konsep sehingga dapat diaplikasikan kedalam gambar perancangan.

#### **1.5.5 Gambar Perancangan**

Membuat gambar perancangan, tahap ini berdasarkan konsep yang telah dibuat dan juga dianalisis secara matang, sehingga dapat menpresentasikan hasil dari tujuan perancangan.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan penelitian mandiri ini secara umum disusun dengan cara sistematis dan adapun penjelasan berdasarkan bab-bab, diantaranya:

1.) Bab I Pendahuluan

Berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran dari perancangan, metode, sistematika dalam penyusunan tugas akhir, dan kerangka berpikir.

2.) Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang Pengertian, fungsi, acuan hukum, karakteristik dan unsur pembangunan terkait dengan studio. Pengetian terkait Studio Rekaman tentang konsep, prinsip ruang, pendoman dan standar fasilitas.

3.) Bab III Tinjauan Lapangan

Berisi tentang pembahasan mengenai kondisi tapak, lokasi, sumber data & alat.

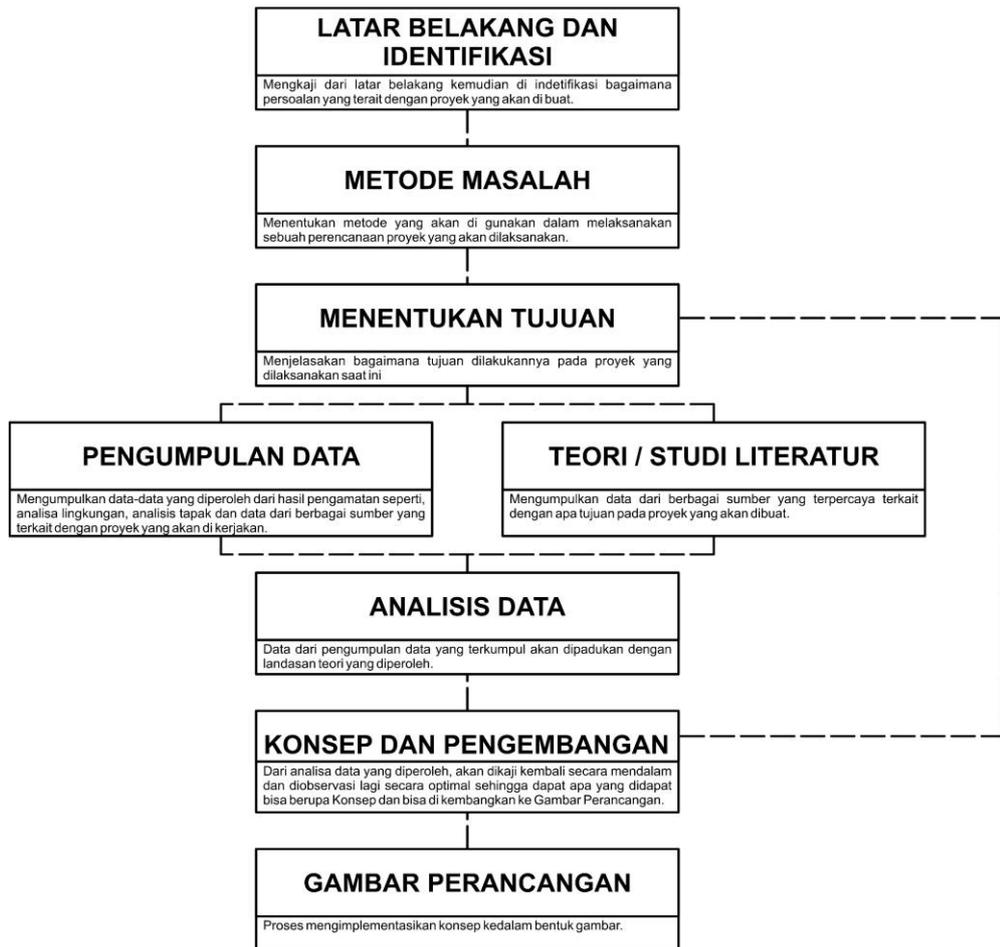
4.) Bab IV Program Ruang

Menjelaskan tentang hasil dari analisis tentang pengguna, program ruang, kebutuhan alat serta dimensi, analisis besaran ruang dan total luar ruang.

5.) Bab V Konsep Perancangan

Berisi tentang pembahasan hasil dari analisis yang didapat berupa konsep atas permasalahan yang terdapat di latar belakang

## 1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran  
(Sumber : Penulis, Oktober 2023)